

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Banjarmasin

Kota Banjarmasin adalah salah satu kota di provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota Banjarmasin yang dijuluki Kota Seribu Sungai ini memiliki wilayah seluas 98,46 km² yang wilayahnya merupakan delta atau kepulauan yang terdiri dari sekitar 25 buah pulau kecil (delta) yang dipisahkan oleh sungai-sungai di antaranya Pulau Tatas, Pulau Kelayan, Pulau Rantauan Keliling, Pulau Insan dan lain-lain. Berdasarkan data BPS Kota Banjarmasin tahun 2019, Kota Banjarmasin memiliki penduduk sebanyak 700.870 jiwa dengan kepadatan 7.118,32 jiwa per km².¹

Islam adalah agama mayoritas yang dianut sekitar 95.54% masyarakat Kota Banjarmasin. Agama Islam memberi pengaruh kuat pada kebudayaan masyarakat Banjar. Kerajaan Banjar menjadi tonggak sejarah pertama perkembangan Islam di wilayah selatan pulau Kalimantan. Agama lain yang dianut masyarakat Banjarmasin, yaitu Kristen, Katolik dan Buddha yang rata-rata dianut masyarakat keturunan Tionghoa dan pendatang.²

¹ Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin. *Kota Banjarmasin Dalam Angka 2020*. (Banjarmasin: BPS Kota Banjarmasin, 2020), hlm. 3.

² *Ibid.*, hlm 5.

Kota Banjarmasin dibagi menjadi 5 kecamatan yakni Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Utara, dan Kecamatan Banjarmasin Barat.

Tabel 4.2

Kecamatan Kota Banjarmasin

Kecamatan	Ibu Kota	Luas Wilayah	Persentase
Banjarmasin Selatan	Kelayan Selatan	38,27 Km ²	38,87%
Banjarmasin Timur	Kuripan	23,86 Km ²	24,23%
Banjarmasin Barat	Pelambuan	13,13 Km ²	13,34%
Banjarmasin Tengah	Teluk Dalam	6,66 Km ²	6,76%
Banjarmasin Utara	Alalak Utara	16,54 Km ²	16,8%
Kota Banjarmasin		98,46 Km ²	100%

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

2. Banjarbaru

Kota Banjarbaru adalah salah satu kota di Provinsi Kalimantan Selatan. Dahulu, Kota Banjarbaru merupakan sebuah kota administratif yang dimekarkan dari Kabupaten Banjar. Jauh pada masa sebelumnya sebagian besar wilayahnya merupakan Kawedanan di dalam Kabupaten Banjar.³

Kota Banjarbaru secara geografis terletak di antara 3°25'40"-3°28'37" Lintang Selatan dan 114°41'22"-114°54'25" Bujur Timur. Diapit oleh Kabupaten Banjar pada sebelah utara, timur dan barat serta kabupaten Tanah Laut di sebelah selatannya. Dengan batas-batas: sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan

³ Badan Pusat Statistik Kota Banjarbaru Tahun 2019. (Banjarbaru: BPS Kota Banjarbaru, 2019), hlm. 2.

Martapura dan Martapura Barat Kabupaten Banjar, sebelah Selatan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, sebelah Timur Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, dan sebelah Barat Kecamatan Gambut dan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.⁴

Kota Banjarbaru berdiri berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999. Lahirnya undang-undang tersebut menandai berpisahnya Kota Banjarbaru dari Kabupaten Banjar yang selama ini merupakan daerah administrasi induk. Kota Banjarbaru yang sebelumnya berstatus sebagai Kota Administratif, sempat berpredikat sebagai kota administratif tertua di Indonesia. Kota Banjarbaru merupakan kota penghasil intan yang terdapat di Kecamatan Cempaka yang merupakan pusat pemukiman atau perkampungan tertua Suku Banjar yang ada di kota ini.⁵

Jumlah penduduk Kota Banjarbaru pada tahun 2018 sebanyak 255.597 jiwa, jumlah tersebut terdiri dari 131.317 jiwa laki-laki dan 124.280 jiwa perempuan. Pada tahun 2018 kepadatan penduduk mencapai 688 penduduk per km².

Table 4.2

Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kota Banjarbaru Tahun 2018

Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin
-----------	-----------	------------------------	--	---------------------

⁴ *Ibid.*, hlm 5.

⁵ *Ibid.*, hlm 6.

Landasan Ulin	Landasan Ulin Timur	18.108	966	103
	Guntung Payung	8.267	543	108
	Syamsudin Noor	13.905	745	105
	Guntung Manggis	25.504	642	108
Liang Anggang	Landasan Ulin Tengah	12.049	505	100
	Landasan Ulin Utara	17.363	891	106
	Landasan Ulin Barat	8.256	512	114
	Landasan Ulin Selatan	7.430	282	106
Cempaka	Palam	3.920	266	102
	Bangkal	5.333	179	103
	Sungai Tiung	10.099	470	106
	Cempaka	16.462	205	112
Banjarbaru Utara	Loktabat Utara	22.403	1.574	104
	Mentaos	12.020	7.420	103
	Komet	5.121	2.099	90
	Sungai Ulin	15.011	2.445	113
Banjarbaru	Loktabat Selatan	10.705	1.247	109
	Kemuning	10.876	3.012	105
	Guntung Paikat	10.211	4.135	103
	Sungai Besar	22.554	3.090	103
KOTA BANJARBARU		255.597	688	106

Sumber : Badan Statistik Daerah Kota Banjarbaru

3. Kabupaten Banjar

Luas wilayah Kabupaten Banjar yang mencapai 4.668,50 km² atau 12,44 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Kabupaten Banjar merupakan kabupaten terluas ketiga setelah Kabupaten Kotabaru dan Tanah Bumbu. Kabupaten Banjar yang terdiri dari 20 kecamatan terletak antara 2049'55"-3043'38" pada garis Lintang Selatan dan 114030'20" hingga 115035'37" pada garis Bujur Timur.

Kabupaten Banjar memiliki jumlah penduduk terbesar kedua di Provinsi Kalimantan Selatan setelah Kota Banjarmasin. Jumlah penduduk Kabupaten Banjar mencapai 580.026 jiwa di tahun 2018 (hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010) dan mayoritas masyarakat Kabupaten Banjar memeluk agama Islam.⁶

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara langsung yang peneliti lakukan kepada masyarakat 5 orang dari Kota Banjarmasin, 5 orang dari Kota Banjarbaru dan 5 orang dari Kabupaten Banjar (Martapura), mengenai figur Habib dalam pilihan Politik Masyarakat Kalimantan Selatan Pada Pemilu 2019, dalam laporan hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Uraian Hasil Wawancara (Banjarmasin)

a. Responden 1

1) Identitas Responden

Nama : Hijriansyah
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 10 Oktober 1979
Pendidikan : S2
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Pramuka Komplek Keluarga No. 05 rt. 2
Banjarmasin

⁶ Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Banjar Tahun 2019. (Kabupaten Banjar: BPS Kabupaten Banjar, 2019), hlm. 4.

2) Uraian

Menurut Responden, informan memilih Habib dalam pemilihan DPD RI Kalimantan Selatan, menurut beliau Habib yang mencalonkan sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan itu tidak apa-apa semua orang mempunyai hak pilih dan memilih. Apalagi bagi masyarakat Banjar yang cenderung agamis melihat Habib lebih punya junjungan dan sisi agama ini dianggap potensial untuk mendapatkan peroleh suara yang banyak dan untuk mendapatkan peroleh suara yang banyak dan sah-sah saja, menurut informan Habib di benua kita ini berperan dalam sisi agama, sosial ke masyarakat banyak berperan terutama disisi kultur masyarakat banjar yang menganggap Habib sebagai orang yang patut dihormati karena setara ulama, menurut informan pencalonan Habib ini bagus asaja tapi tentu masyarakat ingin melihat perannya lebih jauh dan sisi politik apakah mampu memberikan yang terbaik atau tidak menipu mewakili aspirasi masyarakat secara optimal atau tidak, pengaruh Habib menurut informan jarang tampil dimediatapi pengaruhnya dari sisi kultur keagamaan masyarakat Banjar sangat besar, informan pun meilih Habib kalau itu baik.⁷

b. Responden 2

1) Identitas Responden

Nama : Noordin

⁷ Hijriansyah, Wiraswasta, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 14 Januari 2020, Pukul 11.30 Wita.

Tempat, Tanggal Lahir : Negara, 5 Febuari 1967
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Mufakat RT. 33 No. 01. Kelurahan
Pemurus baru kecamatan Banjarmasin
Selatan

2) Uraian

Menurut Responden, Responden aktif sebagai pemilih, menurut informan Habib mencalon akan sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan Insya Allah bagus aja karena sidin tahu ilmunya dan insya Allah amanah dalam menjalankan tugas lawan untuk kemajuan bangsa lawan negara aku kira pas, arena tanpa agama akan lumpuh (Habib yang mencalonkan sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan Insya Allah Bagus aja karena beliau tahu ilmunya dan insya Allah amanah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dan untuk kemajuan bangsa dan negara tokoh-tokoh agama bercampur kepada urusan negara saya rasa sangat pas, karena negara tanpa agama akan lumpuh).⁸

c. Responden 3

1) Identitas Informan

Nama : Sri Wahyuningsih

⁸ Noordin, Wiraswasta, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 14 Januari 2020, Pukul 12:43 Wita.

Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin 14 September 1969
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Mufakat RT. 33 No. 01. Kelurahan
Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin
Selatan

2) Uraian

Menurut pendapat Responden, Responden aktif sebagai pemilih pemilu, menurut informan Habib mencalonkan sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan sah-sah aja sih wajar aja asal tahu pengetahuan seputar peminrintahan (sah-sah saja wajar aja asal tahu pengetahuan seputar pemerintahan), menurut Responden Habib di Kalimantan Selatan Insya Allah orang yang baik, cerdas, dan amanah, menurut Responden Habib dalam pencalonan sangat bagus karena seorang yang paham agama ketika mencalonkan diri kebagaian negara, maka insya Allah negara akan lebih baik. saya memilih Habib dalam pemilihan anggota DPD Kalimantan Selatan karena aku yakin seorang habib ini pasti amanah lawan baik kepada masyarakatnya (karena saya yakin seorang Habib pasti amanah, dan baik kepada masyarakat).⁹

d. Responden 4

⁹ Sri Wahyuningsih, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 14 Januari 2020, Pukul 14:00 Wita.

1) Identitas Responden

Nama : Norhasanah
Tempat, Tanggal Lahir : Barabai, 16 juli 1966
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Sultan Adam Gg. Ismail rt. 23 no. 13,
Banjarmasin

2) Uraian

Menurut Responden, Responden aktif memilih sebagai pemilih pemilu, menurut informan Habib mencalon akan nih kadada yang salah sah aja karena semua beisi hak mamilih lawan dipilih (Habib mencalonkan sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan tidak ada yang salah, sah saja karena semua orang memiliki hak untuk memilih dan dipilih), seorang habib nih mencalonkan diri segan jadi anggota DPD bagus banar (seorang Habib mencalonkan diri untuk menjadi anggota DPD sangat bagus), seorang habib adalah urang yang mulia banar taat beibadah dan jauh lawan yg kada bagus kaya korupsi lawan yang lainnya (seorang Habib adalah orang yang mulia, taat beribadah dan jauh dari perbuatan tercela seperti korupsi dan lainnya). Responden memilih Habib, menurut Responden pangaruh sidin bangus banar beliau orang nang tepandang dan paham lawan ilmu agama ya insya Allah segan seorang pemimpin adil bijaksana lawan amanah aja pang (pengaruh Habib dalam berpolitik sanagt bagus beliau orang yang

terpandang dan paham ilmu agama, yang insya Allah menjadi seorang pemimpin yang adil, bijaksana, dan amanah).¹⁰

e. Responden 5

1) Identitas Informan

Nama : Mahrita
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 23 Juli 1998
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Sultan Adam Gg. Ismail RT. 23 No. 13,
Banjarmasin

2) Uraian

Menurut Responden, responden iya ikut dalam pemilihan umum, menurut informan Habib mencalonkan sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan sangat pantas, seorang ulama jadi anggota DPD Kalimantan Selatan Insya Allah amanah, seorang Habib cenderung disukai oleh orang atau masyarakat karena mereka adalah orang yang terhormat, disegani, dan mencintai masyarakat. Saya memilih Habib karena beliau orang baik dan pasti memperhatikan masyarakatnya.¹¹

2. Uraian Hasil Wawancara (Banjarbaru)

a. Responden 6

¹⁰ Norhasanah, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 15 Januari 2020, Pukul 09:00 Wita.

¹¹ Mahrita, Mahasiswa, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 15 Januari 2020, Pukul 09:20 Wita.

1) Identitas Rspoden

Nama : Zuhriah
Tempat, Tanggal Lahir : Kotabaru, 5 Oktober 1998
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Merbabu No. 68 RT. 23 RW. 05
kelurahan kemuning kecamatan Banjarbaru
Selatan. Kota Banjarbaru

2) Uraian

Menurut Responden, responden iya aktif dalam pemilihan umum 2019, Habib mencalonkan sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan menurut informan bagus dan sah. Seorang habib cenderung beisi sifat yang mulia kaya amanah dan insya Allah jauh dari korupsi (Seorang Habib cenderung mempunyai sifat yang mulia yakni amanah dan insya Allah jauh dari korupsi). Menurut Responden Habib bis menjaga eksistensinya Islam dalam politik, Islam nih agama yang sempurna lawan di pimpin oleh habib paham ilmu agama, ulun yakin menghasilka yang baik segan masyarakat (Habib bisa menjaga eksisitensinya Islam dalam politik, Islam adalah agama yang sempurna, dan dengan dipimpin oleh Habib yang paham ilmu agma, saya yakin akan menghasilkan yang baik untuk masyarakat).¹²

¹² Zuhriah, Mahasiswa, *Wawancara Pribadi*, Banjarbaru, 15 Januari 2020, Pukul 09:30 Wita.

b. Responden 7

1) Identitas Responden

Nama : M. Noormansyah
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 26 Juni 1970
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Septa Marga blok B RT.10

2) Uraian

Menurut responden, responden aktif dalam pemilihan umum 2019. Menurut responden pencalonan Habib kearah pemerintahan bagus banaruntuk segan perubahan Indonesia yang lebih baik (pencalonan seorang Habib ke ranah pemerintahan sangat baik untuk perubahan Indonesia menjadi yang lebih baik). Habib nih insya Allah amanah, pemimpin itu harus kaya Rasulullah seorang hbib insya Allah memimpin sama aja lawan Rasulullah (Seorang Habib Insya Allah amanah, pemimpin itu harus seperti Rasullullah swa yakni seorang Habib yang insya Allah dalam memimpin sama dengan Rasulullah saw). Aku memilih Habib nih urang yang taat lawan agama bertanggung jawab lawan bisa mengerto masyarakat Insya Allah (Saya memilih seorang Habib karena seorang Habib orang yang taat agama, bertanggung jawab, dan bisa mengerti masyarakatnya insya Allah).¹³

¹³ M. Noormansyah, Wiraswasta, *Wawancara Pribadi*, Banjarbaru, 15 Januari 2020, Pukul 09:45 Wita.

c. Responden 8

1) Identitas Responden

Nama : Anisa Ariani
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarbaru, 15 Januari 1987
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Karang Anyar 1 Jl. Pondok Empat RT. 19
RW. 8 No. 33 Kelurahan Loktabat Utara

2) Uraian

Menurut Responden, Responden hiih aktif aja pang (iya Aktif dalam pemilihan Umum), Habib mencalonkaan sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan menurut responden bagus lawan tepat aja pang lawan habib nih urang yang mempunyai ilmu agama, urang yang baik akhlak cerdas, bijaksana lawan adil aja tuh (bagus dan tepat karena Habib adalah orang yang mempunyai ilmu agama, orang yang baik akhlak, cerdas, bijaksana dan adil). Aku memilih habib nih setia, bijaksana, murah senyumnya lawan tetap semangat dalam memberi akan ilmu lewat majelisnya, (Saya memilih Habib karena Habib merupakan orang yang setia, bijaksana, murah senyum, dan tetap semangat dalam memberikan ilmunya lewat majelis).¹⁴

d. Responden 9

¹⁴ Anisa Ariani, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, Banjarbaru, 15 Januari 2020, Pukul 09:51 Wita.

1) Identitas Responden

Nama : Fitriana Aulia
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 25 Oktober 1987
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. H.M Cokrokusuma No. 13 RT 03,
Banjarbaru

2) Uraian

Menurut responden, responden aktif dalam pemilihan umum 2019, Habib mencalonkan sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan menurut informan sah-sah saja itu hak setiap warga negara asal memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan. Seorang Habib menurut saya sudah memenuhi persyaratan tersebut dan lebihnya seorang Habib adalah orang yang taat agama, dermawan, dan amanah, sayang dan peduli dengan rakyat, seorang Habib layak untuk menjadi anggota DPD Kalimantan Selatan karena mereka adalah penerus perjuangan Rasulullah saw.¹⁵

e. Responden 10

1) Identitas Responden

Nama : Nuril Arifah
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 13 Juli 1987

¹⁵ Fitriana Aulia, Guru, *Wawancara Pribadi*, Banjarbaru, 15 Januari 2020, Pukul 10:15 Wita.

Pendidikan : S1
Pekerjaan : Guru PNS
Alamat : Jl. A. Yani km 23,7 Gg Al-Fajar No. 25 RT.
01 Landasan Ulin, Banjarbaru

2) Uraian

Menurut responden, responden aktif dalam pemilihan umum 2019, Habib mencalonkan sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan menurut informan sah saja karena itu hak setiap orang dan mungkin itu suatu permintaan sehingga beliau jadi calon tersebut, Habib di benua kita menurut informan berperan dan beliau amanah sesuai figurnya sebagai Habib, pengaruh Habib dalam berpolitik pemilihan umum 2019 menurut informan sangat berpengaruh sedikit banyak warga Kalimantan Selatan berharap adanya Habib mencalon agar warga Kalimantan Selatan menjadi beriman sesuai dengan pemimpinnya, dan responden pun memilih Habib dalam pemilihan umum tahun 2019 karena Habib insya Allah akan membawa kebaikan untuk masyarakat dan mencegah bencana.¹⁶

3. Uraian Hasil Wawancara (Kabupaten Banjar, Martapura)

a. Responden 11

1) Identitas Responden

Nama : Helda

¹⁶ Nuril Arifah, Guru PNS, *Wawancara Pribadi*, Banjarbaru, 15 Januari 2020, Pukul 10:45 Wita.

Tempat, Tanggal Lahir : Kelampayan Ulu, 28 Mei 1998

Pendidikan : SMK

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Kelampayan Ulu, Martapura

2) Uraian

Menurut responden, responden aktif dalam pemilihan umum 2019, Habib mencalonkan sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan menurut responden (bagus aja, makanya aku memilih maraharap akan seorang habib harus terpilih segan pemilihan umum tahun 2019 nih (bagus, justru saya mengharapkan seorang Habib harus terpilih dalam pemilihan umum tahun 2019). Habib nih urang yang beilmu, urang baik, murah senyum, dermawan lawan amanah aja (Habib adalah orang yang berilmu, orang baik, murah senyum, dermawan, dan amanah). Aku memilih habib nih dalam pemilihan umum tahun 2019 nih aku cinta lawan percaya aja dengan hbib segan bisa membawa masyarakat ke jalan yang baik (Saya memilih Habib dalam pemilihan umum tahun 2019 dikarenakan saya cinta dan percaya dengan seorang Habib bisa membawa masyarakat ke jalan yang benar).¹⁷

b. Responden 12

1) Identitas Responden

Nama : Noor Amy Soleha

¹⁷ Helda, Mahasiswa, *Wawancara Pribadi*, Martapura, 16 Januari 2020, Pukul 09:45 Wita.

Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 31 Juli 1999
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Komplek Bincau Indah No. 04 RT. 08
Martapura

2) Uraian

Menurut responden, responden iya aktif dalam pemilihan umum, Habib mencalonkan sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan 2019 menurut reponden kededa yang maslah lawan itu hal yang bagus (tidak masalah dan itu merupakan hal yang bagus). Wayah nih negara kekurangan urang nang jujur, namun habib di anugrah akan kecerdasan, jujur tablig lawan amanah aja pang) (Saat ini negara kekurangan orang yang jujur, namun seorang Habib insya Allah orang yang dianugrahkan kecerdasan, jujur, tabligh, dan amanah). Aku memilih habih ya itu urangnya habib nih urang baik, mulia, jujur, amanah lawan cerdas ja) (Saya memilih Habib ya itu tadi sorang Habib orang yang baik, mulia, jujur, amanah, cerdas).¹⁸

c. Responden 13

1) Identitas Responden

Nama : Muhammad Fauzani Afif

¹⁸ Noor Amy Soleha, Mahasiswa, *Wawancara Pribadi*, Martapura, 16 Januari 2020, Pukul 09:57 Wita.

Tempat, Tanggal Lahir : Martapura, 3 Desember 1995
Pendidikan : S1
Pekerjaan : PNS
Alamat : Mali-mali, Karang Intan Martapura

2) Uraian

Menurut responden, responden aktif dalam pemilihan umum, Habib mencalonkan sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan menurut responden bagus. Habib terdandang lawan akhlaknya yang baik (Habib orang yang terdandang dengan akhlak yang baik). Seorang Habib nih mampu mengumpul akan satu tempat lewat majelisnya itu bertanda bahwa Habib sangat di cintai lawan masyarakat Kalimantan Selatan (seorang Habib mampu mengumpulkan masyarakat dalam satu tempat lewat majelisnya itu bertanda bahwa Habib sangat dicintai oleh masyarakat Kalimantan Selatan). Dalam pemilihan umum tahun 2019 DPD Aku memiih Habib nih urang nya betaqwa parak lawan tuhan lawan pasti baik aja jika karanah pemerintahan (saya memilih Habib karena Habib orang yang betaqwa dekat dengan tuhan dan pasti akan baik jika Habib keranah pemerintahan).¹⁹

d. Responden 14

1) Identitas Responden

Nama : Nida Fauziah

¹⁹ Muhammad Fauzani Afif, PNS, *Wawancara Pribadi*, Martapura, 16 Januari 2020, Pukul 10:23 Wita.

Tempat, Tanggal Lahir : Martapura, 26 Febuari 1994

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Guru SMP

Alamat : Bincau Muara, Martapura

2) Uraian

Menurut responden, responden aktif dalam pemilu 2019, Habib mencalonkan menjadi anggota DPD Kalimantan Selatan menurut responden Bagus. Setiap urang berhak meilih lawan dipilih termasuk habib (Setiap orang berhak untuk memilih dan dipilih, termasuk Habib), pencalonan Habib menurut responden insya Allah niat mengabdikan Kalimantan Selatan, apalagi sidin seorang habib keturunan Rasulullah insya Allah amanah (insya Allah niat untuk mengabdikan Kalimantan Selatan, apalagi beliau seorang Habib keturunan Rasulullah saw Insya Allah amanah), dan responden memilih Habib dalam pemilihan umum DPD Kalimantan Selatan 2019. Menurut responden seorang habib adalah panutan segan masyarakat Kalimantan Selatan lawan sudah sepatutnya kita yakin bahwa seorang habib akan amanah dalam menjalankan tugasnya (seorang Habib adalah panutan masyarakat Kalimantan Selatan dan sudah sepatutnya kita yakin bahwa seorang Habib akan amanah dalam menjalankan tugasnya).²⁰

e. Responden 15

²⁰ Nida Fauziah, Guru SMP, *Wawancara Pribadi*, Martapura, 16 Januari 2020, Pukul 10:27 Wita.

1) Identitas Responden

Nama : Nur Ainaiya
Tempat, Tanggal Lahir : Martapura, 11 Maret 1997
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl Cempaka Desa Tunggul Irang RT 1

2) Uraian

Aktif sebagai pemilih dalam pemilihan umum 2019, dan dalam pemilihan tersebut responden ini memilih Habib. Menurut saya Habib adalah orang yang dermawan, suka menolong, motivator, murah senyum, bertaqwa kepada Allah, Habib banyak disegani oleh masyarakat. Seorang Habib nih urang yang jujur lawan cerdas dan aku yakin bahwa Habib dalam ranah pemerintah membawa kebaikan lahir dan batin (Seorang Habib adalah orang yang jujur dan cerdas, dan saya yakin bahwa Habib dalam ranah pemerintahan akan membawa kebaikan lahir dan batin).²¹

4. Matrik

Pada bagian ini, peneliti menyajikan data-data yang telah diuraikan secara ringkas ke dalam bentuk matrik, mengenai pandangan masyarakat Kalimantan Selatan mengenai figur Habib dalam pemilu 2019 dan alasan masyarakat

²¹ Nur Ainaiya, Mahasiswa, *Wawancara Pribadi*, Martapura, 16 Januari 2020, Pukul 14:24 Wita.

Kalimantan Selatan memilih Habib pada pemilu 2019, sehingga mempermudah memahaminya.

Matrik

Figur Habib Dalam Pilihan Politik Masyarakat Kalimantan Selatan Pada Pemilu 2019

No	Daerah	Informan	Pandangan Masyarakat	Alasan memilih Habib
1	Banjarmasin	Hijriansyah	Semua Orang mempunyai hak memilih dan dipilih termasuk seorang Habib.	Masyarakat Kalimantan Selatan cenderung agamis. Habib lebih mempunyai junjungan, dan terhormat. Seorang Habib berperan dalam segi agama, sosial kemasyarakatan.
2	Banjarmasin	Noordin	Seorang Habib turun keranah politik sah dan pas karena seorang Habib paham ilmu.	Habib insya Allah yang amanah dalam menjalankan tugas dan perpaduan yang pas antara agama dan

				negara agar menjadi kehidupan yang seimbang.
3	Banjarmasin	Sri Wahyuningsih	Seorang Habib mencalonkan sebagai anggota DPD menurut saya sah dan wajar.	Seorang Habib adalah orang yang baik, cerdas, amanah dan insya Allah pemerintahan yang dijalankan akan baik.
4	Banjarmasin	Norhasanah	Seorang Habib yang mencalonkan diri sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan tidak ada yang salah, sah karena semua orang mempunyai hak untuk memilih dan dipilih.	Habib adalah orang yang mulia, taat beribadah, dan jauh dari perbuatan yang tercela.
5	Banjarmasin	Mahrita	Sorang Habib mencalonkan diri sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan menurut saya sangat pantas.	Habib adalah orang yang baik, terhormat, disegani masyarakat mencintai dan dicintai masyarakat.
6	Banjarbaru	Zuhriah	Habib yang mencalonkan diri sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan menurut informan bagus dan sah.	Habib mempunyai sifat yang mulia, amanah dan jauh dari tindakan korupsi.
7	Banjarbaru	M. Noormansyah	Pencalonan Habib keranah pemerintahan menurut saya sangat baik untuk perubahan Indonesia menjadi lebih baik.	Habib orang yang amanah, taat agama, dan mengerti masyarakat.

8	Banjarbaru	Anisa Ariani	Habib yang mencalonkan diri sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan menurut saya bagus dan tepat.	Habib adalah orang yang setia, bijaksana, murah senyum, selalu semangat menyampaikan nasihat atau ilmu lewat majelis.
9	Banjarbaru	Fitriana Aulia	Habib yang mencalonkan diri sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan menurut saya sah dan itu merupakan hak setiap orang asalakan memenuhi persyaratan namun untuk seorang Habib pasti telah memenuhi persyaratan yang ada.	Habib yaitu orang yang taat agama, dermawan, amanah, sayang dan peduli kepada masyarakat.
10	Banjarbaru	Nuril Arifah	Habib yang mencalonkan diri sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan menurut saya sah karena itu hak setiap orang.	Habib insya Allah membawa kebaikan dan mencegah mara bahaya untuk masyarakat.
11	Martapura	Helda	Habib yang mencalonkan diri sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan menurut saya bagus, justru saya mengharapnkan adanya Habib yang mencalonkan diri.	Habib adalah orang yang berilmu, baik, murah senyum, dermawan, dan amanah. Saya cinta dan percaya kepada seorang Habib bisa membawa kejalan yang benar.
12	Martapura	Noor Amy Soleha	Habib yang mencalonkan diri	Negara saat ini kekurangan

			sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan tahun 2019 menurut saya tidak masalah dan itu merupakan hal yang bagus.	orang jujur, seorang Habib dengan sifat yang baik, insya Allah akan amanah.
13	Martapura	M. Fauzani Afif	Habib yang mencalonkan diri sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan menurut saya bagus. Habib orang terpandang dengan akhlaknya yang baik.	Habib orang yang selalu bertaqwa dan baik jika memimpin atau bercampur ke pemerintahan.
14	Martapura	Nida Fauziah	Habib yang mencalonkan diri sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan menurut saya bagus. Setiap orang berhak dipilih dan memilih.	Pencalonan seorang Habib keranah pemerintahan insya Allah akan baik karena niat untuk mengabdikan untuk Kalimantan Selatan, selain itu Habib adalah orang yang amanah dan panutan masyarakat.
15	Martapura	Nur Ainaiya	Habib yang mencalonkan diri sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan menurut saya bagus, karena Habib disegani masyarakat.	Habib adalah orang yang jujur, cerdas.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan telah diperoleh data, maka analisis data yang peneliti gunakan menjadi pokok pembahasan :

Figur Habib dalam Pilihan Politik Masyarakat Kalimantan Selatan pada Pemilu 2019

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama 15 orang masyarakat Kalimantan Selatan yakni 5 orang berasal dari Kota Banjarmasin, 5 orang berasal dari Kota Banjarbaru, dan 5 orang berasal dari Kabupaten Banjar Martapura mengenai pandangan masyarakat terhadap Habib yang mencalonkan diri sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan, sebagai berikut:

Hasil wawancara peneliti bersama 15 orang masyarakat Kalimantan Selatan menunjukkan fakta lapangan bahwa masyarakat Kalimantan Selatan memandang pencalonan Habib sebagai anggota DPD Kalimantan Selatan adalah hal yang bagus dan sangat ditunggu pencalonan dari golongan para ulama di ranah politik pemerintahan, menurut masyarakat Kalimantan Selatan pencalonan Habib sebagai anggota DPD adalah sah karena semua orang mempunyai hak memilih dan hak dipilih.

Berdasarkan asas pemilihan umum (pemilu) yakni asas umum, artinya semua warga negara yang telah berusia 17 tahun atau telah menikah berhak untuk ikut memilih dan telah berusia 21 tahun berhak di pilih dengan tanpa ada diskriminasi (pengecualian). Hak pilih warga negara baik memilih maupun hak dipilih dalam pemilihan umum (pemilu) merupakan salah satu substansi penting dalam perkembangan demokrasi dan sekaligus sebagai bukti adanya eksistensi dan

kedaulatan yang dimiliki rakyat dalam pemerintahan. Dengan demikian, hak pilih adalah hak warga negara untuk memilih wakil dan dipilih sebagai wakil di lembaga perwakilan rakyat melalui pemilihan umum (pemilu) yang demokratis.

Hak warga negara untuk ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum (pemilu) disebut sebagai hak pilih, yang terdiri dari hak pilih aktif (hak memilih) dan hak pilih pasif (hak dipilih).²² Hak memilih adalah hak warga negara untuk memilih wakil rakyat di dalam suatu pemilihan umum (pemilu). Keikutsertaan warga negara dalam pemilihan umum (pemilu) merupakan serangkaian kegiatan membuat keputusan, yaitu apakah memilih atau tidak memilih dalam pemilihan umum (pemilu). Sedangkan hak dipilih (hak pilih pasif) adalah hak warga negara untuk dipilih menjadi anggota di suatu lembaga pemerintahan dalam suatu pemilihan umum (pemilu).

Hak memilih dan hak dipilih merupakan hak yang dilindungi dan diakui keberadaannya dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Adapun ketentuan yang mengatur adalah Pasal 27 Ayat (1), Pasal 28D Ayat (3), Pasal 28E Ayat (3). Hal tersebut juga diatur dalam Pasal 43 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia. Ketentuan tersebut menjadi dasar hukum bagi setiap warga negara Indonesia untuk memiliki kebebasan untuk ikut serta menentukan wakil-wakil mereka, baik untuk duduk dalam lembaga legislatif maupun sebagai pimpinan lembaga eksekutif yang

²² Kansil, *Op.cit.*, hlm. 2-5.

dilakukan melalui pemilu. Dalam hukum Islam hak memilih dan hak dipilih juga dijelaskan dalam Q.S. Al-Qasas/28 : 26.

الْأَمِينُ الْقَوِيُّ اسْتَأْجَرْتَ مِنْ خَيْرٍ ۖ إِنَّ اسْتَأْجِرُهُ يَأْتِ إِحْدَاهُمَا قَالَتْ ...

“Dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya.”²³

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa Allah telah memerintahkan kepada manusia untuk berperan aktif dalam kehidupan politik. Dengan demikian semua masyarakat yang berkepentingan harus berpartisipasi politik baik secara langsung atau melalui wakil-wakil yang dipercaya untuk menuju pemimpin yang mampu menjalankan amanat rakyat dan sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya.

Pencalonan diri seorang Habib pada pemilihan umum (pemilu) tahun 2019 merupakan hal yang ditunggu oleh masyarakat Kalimantan Selatan. Seorang Habib dipandang cerdas baik cerdas dalam pengetahuan maupun emosional yang mampu mendorongnya berkiprah secara lebih baik, lebih mengutamakan kepentingan rakyat daripada diri, keluarga, kelompok, dan golongannya. Habib dalam

²³ <https://quran.kemenag.go.id/sura/28> di akses pada 26 Januari 2021 Pukul 17:00 Wita.

pemilihan umum (pemilu) 2019 merupakan sebuah harapan sekaligus jawaban untuk perubahan negara Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama 15 orang masyarakat Kalimantan Selatan yakni 5 orang dari Kota Banjarmasin, 5 orang dari Kota Banjarbaru, dan 5 orang dari Kabupaten Banjar Martapura menyatakan memilih Habib dalam pemilihan umum (pemilu) tahun 2019. 15 orang masyarakat Kalimantan Selatan menyatakan alasan menyerahkan hak suaranya kepada figur Habib dalam pemilihan umum (pemilu) tahun 2019, yakni seorang Habib adalah orang terhormat karena Habib adalah seorang yang baik hati, bertaqwa kepada Allah, cerdas yang bisa dilihat ilmu yang diberikan dalam sebuah majelis, jujur, amanah dalam menjalankan tugas, serta pada jalan yang benar, dermawan, bijaksana dalam mengambil keputusan, peduli dan mencintai sesama manusia, murah senyum, maka tidak heran seorang Habib disegani oleh masyarakat luas dan telah menjadi panutan masyarakat. Dari fakta lapangan ini, maka peneliti dapat menganalisis alasan masyarakat Kalimantan Selatan lebih memilih figur Habib dalam pemilihan umum (pemilu) tahun 2019, penjelasannya sebagai berikut:

Kalimantan Selatan merupakan provinsi penduduknya beragama Islam. Sebagai agama besar yang dianut oleh masyarakat Kalimantan Selatan, Islam telah membentuk masyarakat yang kuat dalam tatanan yang penting dan teratur yang disebut dengan masyarakat Islam. Sebagai masyarakat Islam yang berpedoman

kepada akidah, Al-Qur'an dan hadist. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang dibentuk berdasarkan etika Ketuhanan Yang Maha Esa yang bertopang pada:

- a. Menaati perintah Allah SWT yang dicerminkan dengan kasih sayang sesama anggota masyarakat.
- b. Bersyukur terhadap rahmat dan nikmat Allah SWT, yang dicerminkan pada upaya mewujudkan kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat material dan spiritual, berlandaskan pada kaidah-kaidah moral yang mulia.
- c. Rasa dekat dengan Tuhan yang dicerminkan dalam perasaan takut pada larangan-larangan-Nya yang akan membentuk sikap dan jiwa yang adil dan bertanggung jawab, menghindari tingkah laku curang dan menolak kejahatan dalam anggota masyarakat.

Pada Islam juga terdapat 10 karakteristik masyarakat Islam, yaitu:

- a. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang terbuka, berdasarkan pengakuan pada kesatuan umat dan cita-cita persaudaraan sesama manusia.
- b. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang terpadu, di mana agama menjadi perekat yang menyatukan.
- c. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang dinamis, karena manusia diciptakan sebagai khalifah di muka bumi.
- d. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang demokrasi, baik secara spiritual, sosial, ekonomi, maupun demokrasi politik.
- e. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang berkeadilan, yang membentuk semua aspek dari keadilan sosial baik dibidang moral, hukum, ekonomi, dan

politik yang telah ditetapkan dalam aturan dan kelembagaan yang telah disepakati.

- f. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang berwawasan ilmiah, terpelajar, karena sangat menekankan pada ilmu pengetahuan dan teknologi.
- g. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang disiplin, baik dalam ibadah maupun dalam muamalah.
- h. Masyarakat Islam menentukan pada kegiatan keumatan yang memiliki tujuan yang jelas dan perencanaan yang sempurna.
- i. Masyarakat Islam membentuk persaudaraan yang tangguh, menekankan kasih sayang antara sesama.
- j. Masyarakat Islam adalah masyarakat yang sederhana, yang berkesinambungan.

Masyarakat Islam tentu memiliki unsur-unsur pribadi Islami dan keluarga Islami. Pribadi Islami adalah pribadi yang bertaqwa dan selalu merasa diawasi oleh Allah SWT. Sedangkan keluarga Islami adalah keluarga yang anggota-anggotanya bukan hanya status keagamaannya sebagai muslim, tetapi juga menunjukkan keislaman dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam ibadah kepada Allah SWT maupun dengan sesama anggota keluarga dan tetangga.

Islam adalah agama yang *haq* yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Rasul-Nya, berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadist. Untuk membimbing manusia ke jalan yang benar. Allah SWT menciptakan manusia dengan kekurangan dan kelebihan masing-masing, oleh karena itu Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk sosial yang memerlukan orang lain untuk

saling mengenal dan menghargai satu sama lain, dan akhirnya mereka saling tolong-menolong dalam kebajikan. Kondisi seperti ini pasti akan muncul sosok pemimpin idaman yang memiliki karakteristik masyarakat Islam sebagaimana di jelaskan di atas.

Pada pemilihan umum (pemilu) serentak tahun 2019 menghadirkan calon anggota DPD Kalimantan Selatan dari golongan ulama atau Habib. Seorang ulama atau Habib merupakan pewaris Nabi, ulama mampu menjalankan tugas apapun, termasuk terjun ke dunia politik praktis dengan tekad dan niat semata-mata demi menegakkan keadilan dan menciptakan kemakmuran bagi rakyat demi keridhaan Allah SWT. Seperti pada sekarang Habib banyak menggelar majelis ilmu yang mampu mengawal emosional masyarakat menjadi lebih baik.

Golongan Habib adalah sosok yang pembelajar, yang tidak pernah bosan mengkaji dan mengamalkan ilmu, serta giat mengaktifkan majelis ilmu. Golongan habib merupakan golongan yang cerdas secara kognitif serta juga cerdas dalam emosional dan spiritual, sehingga kecerdasan intelektual yang dimiliki mampu membuat suatu tugas menjadi lebih baik, dan membuat politik menjadi suci untuk perubahan negara Indonesia. Selain itu habib juga memiliki kontrol diri yang kuat dalam menjalani tugas keumatan, ataupun tugas negara, yakni takut kepada Allah SWT, yang membuat para habib jauh dari perbuatan tercela, seperti perbuatan yang menguntungkan diri sendiri, keluarga, kelompok ataupun golongan tertentu, hal ini langsung dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa /58 : 59.

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.²⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada 15 orang masyarakat Kalimantan Selatan khususnya Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, dan Kabupaten Banjar Martapura. 15 orang yang peneliti wawancari semuanya menyuarkan hak pilihnya kepada tokoh agama yaitu Habib.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa masyarakat Kalimantan Selatan memandang Habib bukan karena peran atau strategi politiknya namun yang mencuri perhatian masyarakat adalah karisma ataupun aura positif dari seorang Habib, yang dinilai mampu melaksanakan tugas negara dengan baik. Habib dalam pemilihan umum (pemilu) 2019 merupakan sebuah harapan sekaligus jawaban untuk perubahan negara Indonesia untuk menjadi lebih baik.

²⁴ <https://quran.kemenag.go.id/sura/4> diakses pada 26 Januari 2021 Pukul 17:30 Wita.